

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran penting SDM di dalam perkembangan teknologi industry di zaman sekarang. Secanggih apapun alat teknologi yang dimiliki perusahaan tidak dapat berjalan semaksimal mungkin apabila tidak dibantu oleh manusia. Aktivitas manusia dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu kerja fisik (otot) dan kerja mental (otak). Walaupun tidak dapat dipisahkan, namun masih dapat dibedakan pekerjaan dengan dominasi aktifitas fisik dan pekerjaan dengan dominasi aktivitas mental. Aktivitas fisik dan mental ini menimbulkan konsekuensi, yaitu munculnya beban kerja. Beban kerja merupakan perbedaan antara kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan. Apabila kemampuan dari pekerja lebih tinggi daripada tuntutan pekerjaan maka akan menimbulkan rasa bosan dan sebaliknya, apabila kemampuan pekerja lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan menimbulkan dampak kelelahan yang berlebih yang menyebabkan stress kerja pada pekerja dan menyebabkan sering terjadinya kecelakaan kerja.

PT. Tripurwita Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan (Galian C) yang bergerak dibidang pertambangan batu putih dengan kapasitas lahannya seluas 7,2 ha di Desa Kedungsigit, Kecamatan Karang, Trenggalek. Didirikan pada tahun 2005. Memiliki 15 karyawan, 2 supervisor sebagai pekerja tidak langsung dan 13 sebagai pekerja langsung. Operator excavator terdiri dari 13 operator yang dibagi menjadi 2 yaitu, operator excavator bucket terdapat 8 operator yang bertugas untuk mengangkut bahan baku tanah padas ke dalam dump truk. sedangkan operator excavator breaker terdapat 5 operator yang bertugas untuk memecah bahan baku menjadi beberapa bagian. Dalam melakukan prosesnya operator alat berat hanya dialukan oleh 1 orang sehingga memang dibutuhkan usaha yang cukup besar, medan transportasi yang cukup berat pada unit kerja operasi.

Perusahaan harus selalu mengevaluasi kinerja para pekerja. Perusahaan harus mengetahui bagaimana beban kerja fisik dan mental pekerja. Hal ini penting untuk menjamin hasil sesuai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kondisi kerja tersebut terlihat membutuhkan

energi yang banyak untuk melakukan pekerjaan ini. Sehingga faktor energi sangat penting diperhatikan. Beban kerja yang melebihi batas kemampuan operator dapat menyebabkan kelelahan maupun cedera. Hal ini diakibatkan oleh kelelahan fisik. Bila beban kerja yang diberikan tidak seimbang maka dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi pekerja maupun kepada perusahaan.

Tingginya permintaan batu putih pada PT. Tripurwita Jaya Abadi, menuntut operator (pekerja) excavator bucket dan excavator breaker untuk melakuan pekerjaannya harus semaksimal mungkin. Namun, meningkatnya permintaan dari konsumen tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Sehingga Target setiap bulan yang diberikan oleh perusahaan kepada operator memberi tekanan yang berat. Operator excavator bucket dan operator excavator breaker bekerja dibawah pengawasan supervisor. Aktivitas fisik sering dialami oleh para pekerja. Operator excavator breaker bekerja dibawah terik matahari dalam waktu cukup lebih lama, selain itu pekerja operator excavator breaker juga harus berpindah tempat ke tempat yang lain sambil menghancurkan batu putih yang semula berupa gunung. Aktivitas fisik yang dialami oleh pekerja operator excavator bucket sama bekerja dibawah terik matahari yaitu, harus memindahkan bongkahan pecahan batu putih ke dalam beberapa dumtruk.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan penelitian terhadap beban kerja fisik dengan menggunakan metode 10 denyut. Pengukuran metode 10 denyut yaitu pengukuran dengan cara meraba arteri radialis pada pergelangan kiri untuk menghitung jumlah detakan denyut nadi. Penelitian ini dilaksanakan secara obyektif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja fisik operator alat berat excavator bucket dan breaker.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu, bagaimana besar beban kerja fisik yang dialami operator excavator bucket dan operator excavator breaker di PT Tripurwita Jaya Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Mengetahui beban kerja fisik yang di terima oleh operator excavator bucket dan operator excavator breaker.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pelaksanaan penelitian tertuju pada tujuan penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan pada karyawan di PT Tripurwita Jaya Abadi pada jam kerja yaitu jam 08.00-18.00.
2. Beban kerja yang diukur adalah beban kerja fisik.
3. Penelitian yang dilakukan hanya untuk operator *excavator bucket*, dan operator *excavator breaker*.
4. Data yang diambil pada bulan Februari 2018 sampai data lengkap.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan diperoleh dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Secara Teoritis, penelitian ini bisa bermanfaat pada Program Studi Teknik Industri. Khususnya yang membahas tentang beban kerja.
2. Manfaat Praktis
Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - a. Bagi Peneliti
Bagi Peneliti dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari dan dapat mengaplikasikan penelitian ergonomi dengan menggunakan metode 10 denyut nadi.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penerapan metode 10 denyut nadi diharapkan pihak perusahaan memperoleh masukan-masukan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan kerangka dalam memecahkan suatu masalah, penjelasan bagaimana langkah pemecahan persoalan dengan menggunakan metode yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA SERTA ANALISIS.

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberika suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN